



Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Rakyat Berbantuan Media Gambar “Canva” Untuk Siswa Kelas Vii

Suci Cyntia Sablina Beuty Sakti Situmorang
Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Medan

Khairil Ansari
Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Medan

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221

Korespondensi penulis : sucicyntia2000@gmail.com

Abstract. *This research aims to develop teaching materials for writing Pantun (a traditional Malay poetry form) using "Canva" assisted image media in the Indonesian language subject. It seeks to analyze the feasibility of developing teaching materials for writing Pantun using "Canva" assisted image media as instructional material for the Indonesian language subject in seventh-grade Junior High School. The development method employed is the research and development method by Borg and Gall, modified by Sugiyono, involving five stages. The developmental stages encompass potential and problem analysis, data collection, developmental product design, validation, and product design revision. The development was validated by two validators: a subject matter expert with a rating reaching 84% falling into the highly feasible category, media expert validation with a rating reaching 81% categorized as highly feasible, and teacher validation with a rating of 90%. Based on the overall feasibility assessments of the presented teaching materials, the development of Teaching Materials for Writing Pantun Using "Canva" Assisted Image Media for seventh-grade holds a highly feasible quality and can be accepted as one of the instructional materials.*

Keywords: *Development of Teaching Materials, Image Media, Pantun, Canva.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Pengembangan Bahan Ajar Menulis Pantun Menggunakan Berbantuan Media Gambar “Canva” pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Untuk menganalisis kelayakan pengembangan bahan ajar menulis pantun menggunakan berbantuan media gambar “canva” sebagai bahan ajar pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII Sekolah Menengah Pertama. Metode pengembangan yang digunakan yaitu metode penelitian dan pengembangan dari Borg and Gall yang dimodifikasi oleh Sugiyono dengan 5 tahapan. Tahapan pengembangan meliputi analisis potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk pengembangan, melakukan validasi, dan merevisi desain produk. Pengembangan divalidasi oleh 2 validator yakni ahli materi dengan penilaian mencapai 84% masuk dalam kategori sangat layak, validasi ahli media dengan penilaian mencapai 81% masuk kategori sangat layak dan validasi guru dengan penilaian 90%. Dari keseluruhan penilaian kelayakan bahan ajar yang sudah dipaparkan, Pengembangan Bahan Ajar Menulis Pantun Menggunakan Berbantuan Media Gambar “Canva” untuk kelas VII ini memiliki kualitas sangat layak dan dapat diterima sebagai salah satu bahan ajar.

Kata kunci: Pengembangan Bahan Ajar, Media Gambar, Pantun, Canva.

LATAR BELAKANG

Pembelajaran bahasa Indonesia secara umum bertujuan untuk membantu siswa agar disiplin berpikir dan berbicara. Kebiasaan seseorang berpikir logis akan membantu dalam mempelajari bahasa. Pembelajaran bahasa dikenal dengan empat komponen berbahasa yang diperlukan siswa, yaitu keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menyimak, dan keterampilan menulis. Hakikat keterampilan menulis adalah keterampilan

berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain. Semakin banyak siswa berlatih menulis, maka semakin besar kemungkinan mereka untuk menulis, terutama dalam hal ekspresi dan struktur bahasa. Menulis merupakan suatu kegiatan produktif yang sangat diperlukan dalam bidang pendidikan, khususnya bagi siswa.

Siswa harus mempunyai keterampilan berbahasa khususnya keterampilan menulis, namun keterampilan menulis sulit dikuasai siswa. Menurut Sayuti (2009:3), keterampilan menulis merupakan suatu bakat bawaan siswa, dianggap sulit atau rumit dan hanya digunakan oleh sebagian orang saja, sedangkan menurut Tarigan (2008:22), keterampilan menulis dapat membantu siswa memperdalam pengetahuannya. berpikir, memahami, memperluas pemikiran, mencegah masalah dan mengorganisasikan pengalaman. Melalui kegiatan menulis, siswa dapat mengungkapkan dan menyampaikan segala keinginan, emosi, sarkasme, dan kritiknya. Dengan menulis, seseorang dapat mencatat, melaporkan, membujuk, menjelaskan bahkan mempengaruhi orang lain. Untuk mencapai hasil yang baik, aktivitas menulis seseorang harus diawasi agar pembelajaran menulis di sekolah khususnya menggunakan kurikulum 2013 dapat terlaksana secara maksimal.

Ada 8 teknik keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah tingkat VII menurut program tahun 2013 meliputi yaitu teks deksripsi, teks narasi, teks prosedur, teks hasil observasi, buku fiksi dan non fiksi, surat pribadi dan surat dinas puisi rakyat dan fable/legenda. Puisi rakyat merupakan warisan budaya yang perlu dilestarikan. Puisi rakyat meliputi pantun, puisi dan gurindam. Hal ini dijelaskan dalam kompetensi dasar (KD) dalam kurikulum 2013 nomor 3.14 "Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar" dan 4.14 "Mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam bentuk puisi rakyat secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, rima, dan penggunaan bahasa.

Berdasarkan silabus bahasa Indonesia tingkat SMP/MTs, pembelajaran menulis keterampilan dasar di atas lebih menitik beratkan pada pembelajaran menulis pantun. Pantun merupakan salah satu jenis puisi rakyat yang mengandung kaidah/urutan, rima, ritme, dan gagasan kreatif dan kritis serta padat makna. Menulis pantun merupakan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis ekspresif. Namun kenyataannya tidak semua siswa dapat menulis pantun seperti yang diharapkan. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis juga disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu : penguasaan kosa kata yang kurang baik dan masih monotonnya kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru.

Penyusunan bahan ajar hendaknya dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan menentukan bahan ajar berdasarkan konteks aktual sekolah. Guru sebagai pendidik bertanggung jawab mengelola dan mengembangkan sumber belajar sesuai dengan ketentuan Undang - Undang No. 20 Tahun 2013 Pasal 39 secara khusus tenaga kependidikan bertugas menyelenggarakan pelayanan administratif, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan teknis untuk menunjang proses pendidikan dalam suatu sistem pendidikan. Bahan ajar merupakan salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan karena merupakan sarana penunjang proses pembelajaran. Menurut Widodo (2013:1) Bahan ajar adalah seperangkat media atau alat pembelajaran termasuk bahan pembelajaran, metode, batasan dan sarana penilaian yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai tujuan yang diinginkan, khususnya perolehan keterampilan dan mencapai kompetensi dan subkompetensi dengan segala kompleksitasnya.

Penelitian yang relevan ini menunjukkan penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Penelitian dilakukan oleh Hidayat, (2017) dengan judul Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Pantun Pada Siswa Kelas VII MTS Al-Mursyidiyyah Pamulang ,Tangerang Selatan 2016/2017 dengan hasil penelitian “Siswa kelas VII MTs Al- Mursyidiyyah maka dapat diketahui bahwa pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis pantun yang dilakukan oleh peneliti termasuk kategori baik,hal ini terlihat dari nilai yang diraih siswa yaitu rata-rata 80.”

Penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat dan Hamidah 2022) “ Keterampilan menulis pantun siswa di MTs Muhammadiyah 3 Alfurqan Banjarmasin masih tergolong lemah. Hal ini terlihat ketika saya bertanya langsung kepada guru pantun di kelas VII I. Ternyata kendala dalam menulis pantun adalah kurang presisi dalam menentukan rima atau rima serta gaya penulisan yang tidak sesuai dengan pola pantun. Hal ini juga tercermin dari rentang nilai yang cukup rendah, yaitu di bawah KKM untuk mata pelajaran di bawah 75. Hal ini dibuktikan dengan lebih dari 70% siswa yang mendapat nilai di bawah KKM dalam menulis pantun. Oleh karena itu, peneliti berpendapat perlunya mempertimbangkan penggunaan gambar sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan berima siswa. Oleh karena itu peneliti melakukan pendekatan terhadap permasalahan ini dengan mempelajari keterampilan menulis pantun Keterampilan Menulis Pantun melalui Media Gambar kelas VII I MTs Muhammadiyah 3 Alfurqan Banjarmasin.”

Selain itu, pada proses pengembangan perangkat pembelajaran Canva sebagai materi puisi untuk siswa kelas VIII SMP pada penelitian tersebut terlihat (Giat Hidayat, Hermanto, Riswanda Himawan 2022) bahwa hasil akhir yang diperoleh setelah mengembangkan produk pengembangan multimedia pembelajaran adalah kelengkapan media dengan kriteria “sangat baik”. Kriteria tersebut diperoleh dari hasil uji validasi materi. Hasil observasi awal dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 7 Medan Ibu Asma pada tanggal 15 Mei 2023 menunjukkan bahwa banyak siswa yang masih kesulitan mengungkapkan ide dalam menulis pantun dengan memperhatikan kata pilihan, kelengkapan struktur dan kaidah bahasa.

Oleh karena itu, media gambar diperlukan sebagai salah satu metode yang diberikan oleh guru. Penggunaan media gambar dipilih pada saat menulis pantun agar guru dapat menggunakan media tersebut pada saat pembelajaran di kelas. Penyajian gambar digunakan untuk membantu siswa menulis pantun . Ajaklah siswa untuk menulis pantun berdasarkan gambar yang diberikan guru. Dengan cara ini, gagasan dan konsep siswa dapat dengan mudah diungkapkan secara jelas, spesifik, dan lengkap, sekaligus membiarkan imajinasinya berkeliaran pada gambar-gambar yang disediakan oleh guru. Metode ini berbeda dengan model pembelajaran yang umumnya dikembangkan, model pembelajaran konvensional seperti ceramah, mengutamakan materi berima, memahami hakikat materi, kemudian mengajukan pertanyaan terkait, kemudian memberikan tes sesuai dengan materi pembelajaran yang ditugaskan. Media gambar mencakup lebih banyak hal yang diajarkan, termasuk merangsang imajinasi siswa dan mengungkapkan pemikirannya dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka peneliti tertarik untuk mempelajari “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Rakyat (Pantun) dengan Berbantuan Media Gambar “Canva” Untuk Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Medan Tahun Ajar 2022/2023.

KAJIAN TEORITIS

Pengembangan Bahan Ajar

Pengembangan adalah suatu sistem pembelajaran yang dimaksudkan untuk menunjang proses belajar seorang siswa, yang terdiri dari serangkaian peristiwa yang dirancang untuk mempengaruhi dan mendukung munculnya proses pembelajaran internal atau segala upaya yang dengan sengaja menciptakan kondisi yang memungkinkan tercapainya tujuan

pembelajaran (Gagne dan Brings dalam Warsita, 2003). Bahan ajar adalah setiap materi (baik informasional, instrumental, atau tertulis) yang disusun secara sistematis, menyajikan seperangkat keterampilan komprehensif yang akan dikuasai dan digunakan oleh siswa, yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk tujuan perencanaan dan peninjauan pelaksanaan pembelajaran. Misalnya buku teks, modul, dokumen, lembar kerja, model atau model, bahan ajar audio, bahan ajar interaktif, dan sebagainya. (Prastowo, 2014).

Menulis

Menurut Tarigan (2008), keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain. Sedangkan menurut Suparno (2009) pengertian keterampilan menulis adalah sebagai suatu kegiatan menyampaikan pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.

Puisi Rakyat

Menurut Danandjaja (2007), bahwa puisi rakyat merupakan kesusastraan rakyat yang sudah ditentukan bentuknya, biasanya terdiri dari beberapa deret kalimat, atau berbentuk mantra yang dibacakan secara lisan, panjang pendek suku kata, lemah tekanan suara, atau hanya berdasarkan irama. Menurut Suwandi dalam Alfiyah (2011) bahwa puisi rakyat adalah senandung yang mempunyai aturan/susunan, rima, irama dan sampiran yang terkandung dalam ide kreatif, kritis dan maknanya yang padat.

Pantun

Pantun merupakan salah satu bentuk sastra rakyat yang menyuarakan nilai-nilai dan kritik budaya masyarakat. Pantun adalah puisi asli Indonesia (Waluyo, 1987). Pantun juga terdapat dalam beberapa sastra daerah di Indonesia seperti “parika” dalam sastra Jawa atau “paparikan” dalam sastra Sunda. Menurut Surana (2001) pantun ialah bentuk puisi lama yang terdiri atas 4 larik se bait berima silang (a b a b). Larik I dan II disebut sampiran, yaitu bagian objektif. Biasanya berupa lukisan alam atau apa saja yang dapat diambil sebagai kiasan. Larik III dan IV dinamakan isi, bagian subjektif. Sama halnya dengan karmina, setiap larik terdiri atas 4 perkataan. Jumlah suku kata setiap larik antara 8-12.

Media Gambar

Menurut Sudjana dan Rivai (2010), pengertian media gambar adalah media visual dalam bentuk grafis. Media grafis didefinisikan sebagai media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui suatu kombinasi pengungkapan kata-kata dan gambar. Media gambar merupakan media visual dua dimensi diatas bidang yang tidak transparan . menurut Anita (2009) mengemukakan media gambar dapat menerjemahkan ide-ide abstrak ke dalam bentuk yang lebih nyata.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (Research and Development/R&D). Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 7 Medan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Dalam penelitian ini dilakukan beberapa perubahan pada metode research and development (R&D) dari Sugiyono, peneliti hanya melakukan 4 tahap. Hasil modifikasi metode research and development (R&D) dalam penelitian ini terdiri atas beberapa tahapan, yaitu: 1) potensi dan masalah, 2) pengumpulan data, 3) desain produk, 4) validasi desain, 5) revisi desain. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui lembar observasi dan angket. Teknik analisis data dilakukan menggunakan skala likeart yang berkriteria lima tingkat kemudian dianalisis melalui perhitungan presentase skor item pada setiap jawaban dari setiap pertanyaan dalam angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Bahan Ajar Berbantuan Media Gambar “Canva”.

Berdasarkan hasil pengembangan dapat diketahui bahwa produk berupa bahan ajar berbantuan media gambar “canva” untuk pokok bahasan menulis pantun pada siswa kelas VII SMP Negeri 7 Medan. Untuk menghasilkan bahan ajar tersebut, maka peneliti menggunakan prosedur penelitian Borg and Gall yang dibatasi sampai 4 langkah penelitian dan pengembangan, yaitu analisis potensi dan masalah, pengumpulan data,desain produk, dan validasi produk.

Proses ini juga tetap melakukan tahapan dasar dari metode penelitian dan pengembangan , yaitu : analisis kebutuhan, campur tangan ahli sebagai validator produk dan guru. Dari hasil analisis potensi dan masalah diperoleh kenyataan bahwa siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia masih mempunyai hambatan karena metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih cenderung kurang bervariasi. Guru mata

pelajaran bahasa Indonesia menggunakan buku paket,dan lembar kerja siswa. Oleh karena itu perlu bahan ajar yang baru berupa bahan ajar berbantuan media gambar “canva”, agar dapat menciptakan minat dan motivasi belajar pada siswa,siswa tertarik pada materi pantun tersebut.



Gambar 1. Desain Bahan Ajar

Dalam penelitian ini, proses validasi dilaksanakan oleh validasi ahli materi dan ahli media,dengan validator yaitu mereka yang berkompeten dan mengerti pada bidangnya masing-masing. Validator ahli materi dan media tersebut di harapkan mampu memberi masukan/saran. Validator ahli media melakukan pemeriksaan dan memberikan koreksi revision. Validator hanya menilai angket satu kali, setelah bahan ajar mengalami revisia yang dilakukan oleh validator, dan hasilnya masuk kategori layak dengan presentase 81% dan peroleh skor 109 dari skor maksimal 135. Validator ahli materi melakukan pemeriksaan dan memberikan koreksi revision. Validator hanya menilai angket satu kali, setelah bahan ajar

mengalami revisia yang dilakukan oleh validator, dan hasilnya masuk kategori layak dengan presentase 84% dan peroleh skor 164 dari skor maksimal 195.

Setelah dilakukan validasi desain oleh ahli media, ahli materi dan penilaian guru diperoleh komentar dan saran. Pada tahap revisi desain yang telah dilakukan menghasilkan beberapa masukan yang dijadikan penunjang dalam perbaikan produk agar lebih baik dan layak digunakan pada proses pembelajaran peserta didik di sekolah. Untuk menghasilkan produk yang berkualitas yang akan diujikan pada siswa, umpan balik dan saran untuk peningkatan produk dikumpulkan setelah konsep divalidasi oleh ahli media dan ahli materi, agar terciptanya produk yang layak di uji coba dan digunakan peserta didik.

Sebelum Revisi



Sesudah Revisi



Gambar 2. Hasil Revisi Produk

Hasil Kelayakan Bahan Ajar Berbantuan Media “Canva”

Dari data hasil validasi yang dilakukan oleh validator ahli materi dan validator ahli desain menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar menggunakan berbantuan media gambar “canva” layak digunakan sebagai bahan ajar untuk pembelajaran siswa di sekolah. Penilaian pertama dilakukan oleh validator ahli materi, terdapat empat aspek penilaian yang terdiri dari 19 indikator penilaian yang mendasari penilaian bahan ajar menulis pantun menggunakan berbantuan media gambar “canva”, yaitu aspek kelayakan isi, kebahasaan, penyajian dan kegrafikan.

Mendasari teori aspek pengembangan bahan oleh Kurniawati (2015) menyatakan bahwa bahan ajar perlu penyesuaian materi, pengaturan penyajian materi, hingga pengaturan bahasa dan keterbacaan bahan ajar. Maka dari itu validasi diperlukan agar menjadi penilaian bagi kelayakan yang diakui dari segi materi, penyajian, hingga tampilan dari bahan ajar yang di buat. Maka peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berupa nagket. Peneliti sebanyak 3 angket yang terdiri atas angket validasi ahli materi, angket validasi ahli media dan angket guru bahasa Indonesia dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Angket Validasi Materi

Tabel 1. Hasil Penilaian Terhadap Kelayakan Isi Bahan Ajar

Kelayakan Isi				
No	Butir Penilaian	Skor	Hasil	Kategori
1	Kelengkapan materi	4	80%	Layak
2	Keluasan materi	4	80%	Layak
3	Kedalaman materi	4	80%	Layak
4	Keakuratan konsep dan definisi	4	80%	Layak
5	Keakuratan fakta dan Data	5	100%	Sangat Layak
6	Keakuratan contoh dan kasus	5	100%	Sangat Layak
7	Keakuratan istilah	4	80%	Layak
8	Mendorong rasa ingin tahu	4	80%	Layak
9	Menciptakan kemampuan bertanya	5	100%	Sangat Layak
Kelayakan Penyajian				
1	Keruntutan konsep	4	80%	Layak
2	Contoh-contoh soal dlaam setiap kegiatan belajar.	5	100%	Sangat Layak
3	Soal latihan pada setiap akhir kegiatan belajar	5	100%	Layak
4	Kunci jawaban dan soal latihan	4	80%	Layak
5	Glosarium	4	80%	Layak
6	Daftar pustaka	4	80%	Layak
Kelayakan Bahasa				
1	Ketepatan struktur kalimat			
2	Keefektifan kalimat			
3	Kebakuan istilah			
4	Pemahaman terhadap pesan atau informasi			
5	Kemampuan memotivasi peserta didik.			
6	Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik			
7	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik			

8	Ketepatan tata bahasa	
9	Ketepatan ejaan	
Rata – rata Hasil Nilai Kelayakan Bahan Ajar		84%
Kategori		Sangat Layak

Kisi kisi angket validasi materi diadopsi dari Paduan Pengembanagan Bahan Ajar BSNP. Angket validasi materi ini terdiri dari 3 aspek (kelyakan,isi/materi,komponen kebahasaan,komponen penyajian dan aspek penilaian kontekstual). Penilaian dengan ratarat secara keseluruhan mencapai 84%.

2. Angket Validasi Ahli Media

Tabel 2. Hasil Penilaian Terhadap Kelayakan Bahan Ajar

No	Butir Penilaian	Skor	Hasil	Kategori
1	Penampilan unsur tata letak pada sampul secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten	4	80%	Layak
2	Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi	4	80%	Layak
3	Huruf yang digunakan menarik dan mudah Dibaca	4	80%	Layak
4	Warna judul pada bahan ajar dengan warna latar Belakang	4	80%	Layak
5	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi Huruf	4	80%	Layak
6	Bentuk, warna, ukuran,proporsi objek sesuai Realita	4	80%	Layak
7	Konsistensi tata letak	4	80%	Layak
8	Unsur tata letak	4	80%	Layak
9	Tata letak mempercepat halaman	4	80%	Layak
10	Tipografi isi pada media gambar “ canva” Sederhana	4	80%	Layak
11	Tipografi isi pada bahan ajar sederhana	3	70%	Layak
12	Ilustrasi isi	5	100%	Sangat Layak
Rata – rata Hasil Nilai Kelayakan Bahan Ajar			81 %	
Kategori			Sangat Layak	

Kisi kisi angket validasi media diadopsi dari Paduan Pengembanagan Bahan Ajar BSNP. Angket validasi materi ini terdiri dari 1 aspek (aspek kegrafikan). Penilaian dengan ratarat secara keseluruhan mencapai 81%.

3. Angket Guru Bahasa Indonesia

Tabel 3. Hasil Respon Guru Mata Pelajaran Terhadap Bahan Ajar

No	Kriteria Pembelajaran	Skor	Hasil	Kategori
1	Kemenarikan tampilan bahan ajar menulis puisi rakyat berbantuan media gambar “canva” untuk dipelajari Siswa	5	100%	Layak
2	Kejelasan tulisan pada bahan ajar menulis puisi rakyat berbantuan media gambar “canva”	5	100%	Layak
3	Tata bahasa dan penyusunan kalimat pada bahan ajar menulis puisi rakyat berbantuan media gambar “canva” untuk di mengerti siswa	5	100%	Layak
4	Kesesuaian materi pada bahan ajar menulis puisi rakyat berbantuan media gambar “canva”	5	100%	Sangat Layak
5	Kesesuaian materi pada bahan ajar menulis puisi rakyat berbantuan media gambar “canva” yang akan dicapai	5	100%	Sangat Layak
6	Penyajian gambar pada bahan ajar menulis puisi rakyat berbantuan media gambar “canva” menarik dan proporsional	4	80%	Layak
7	Kemampuan bahan ajar menulis puisi rakyat berbantuan media gambar “canva” dapat meningkatkan minat belajar siswa	4	80%	Layak
8	Fleksibilitas penggunaan bahan ajar menulis puisi rakyat berbantuan media gambar “canva” dalam pembelajaran	4	80%	Layak
9	Kemudahan bahan ajar menulis pantun berbantuan media gambar “canva” untuk memahami materi yang disajikan	4	80%	Layak
10	Kemampuan bahan ajar menulis pantun berbantuan media gambar “canva” untuk menambah	4	80%	Layak

pengetahuan siswa	
Rata – rata Hasil Respon Guru Mata Pelajaran	90 %
Kategori	Sangat Layak

Kisi kisi angket validasi guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang diadopsi dari Paduan Pengembanagan Bahan Ajar BSNP. Penilaian dengan ratarat secara keseluruhan mencapai 90%.

Sa’dun Akbar (2013) menyatakan perangkat pembelajaran dapat digunakan jika presentase validasi dantingkat keterbacaan lebih dari 70%. Berdasarkan hasil validasi ahli materi, diperoleh persentase penilaian 84% dan angka tersebut dikategorikan dalam kategori sangat layak untuk digunakan sebagai bahan ajar. Selanjutnya validasi ahli media, diperoleh hasil presentase mencapai angka 81% dan angka tersebut di kategorikan dalam kategori sangat layak untuk digunakan sebagai bahan ajar.

Setelah validasi dari kedua ahli yakni materi dan media, selanjutnya penilaian kelayakan dari Persentase kelayakan dari guru pelajaran mencapai angka 90% yang berarti masuk dalam kategori sangat layak digunakan sebagai bahan ajar untuk pembelajaran di kelas. Dari semua penjelasan di atas dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berbantuan media gambar “canva” dalam pembelajaran menulis pantun kelas VII SMP Negeri 7 Medan tersebut memiliki kualitas yang layak dan dapat diterima sebagai salah satu bahan ajar dengan kategori layak (valid). Dari segi karakteristik bahan ajar, bahan ajar ini tergolong baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik simpulan bahwa Pengembangan materi ajar menggunakan model pembelajaran pada bahan ajar menulis pantun berbantuan media gambar “canva”. Pengembangan materi ajar bahan ajar menulis pantun berbantuan media gambar “canva” melalui tahap analisis potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, dan revisi desain. Setelah bahan ajar selesai, dilanjutkan pada tahapan validasi oleh ahli materi dan ahli media memperoleh nilai dengan kriteria "Sangat Layak". Hasil validasi dari ahli materi, ahli media terhadap bahan ajar yang dikembangkan menunjukkan kategori "Sangat Layak". Presentase kelayakan dapat dirincikan berupa hasil validasi ahli materi diperoleh presentase penilaian 84% kategori "Sangat Layak". Validasi ahli media diperoleh hasil presentase 81% kategori "Sangat Layak"

dan Validasi guru Bahasa Indonesia diperoleh hasil presentase 90%. Jadi, secara keseluruhan kelayakan produk termasuk dalam kriteria “Sangat Layak.

DAFTAR REFERENSI

- Ansari, K. (2020). *Arah pembelajaran bahasa dan sastra indonesia pada era revolusi industri 4.0*. Pustaka Diksi.
- Anwar, F., Musriadi, M., Ansari, K. A. K., & Darwin, D. (2019, December). Peran Dan Andil Kepala Sekolah Dan Dinas Pendidikan Kota Banda Aceh Dalam Penyusunan Perencanaan Pengembangan Mutu Guru. *In Prosiding Seminar Nasional Usm* (Vol. 2, No. 1, Pp. 75-91).
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Creswell, Jhon W. 2016. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Do'embana, Sustris. 2012. Peningkatan Keterampilan Siswa Menulis Pantun Melalui Teknik Balas Pantun di Kelas IV SDN 1 Tatura. *Jurnal Kreatif Tadulako*. 4 (6): 358.
- Endaryono, E., Mahyudi, M., & Saputra, A. (2023). Penggunaan Aplikasi Canva Untuk Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Learning Management System Di Ma As-Syafi'iyah 01 Manggarai Selatan. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(9), 6521-6530.
- Hidayat, G., Hermanto, H., & Himawan, R. Pengembangan Media Pembelajaran Canva Materi Teks Puisi Untuk Siswa Kelas VIII SMP. Kode: *Jurnal Bahasa*, 11(3).
- Hidayat, Muhammad Itqan, dan Jamiatul Hamidah. 2022. “Meningkatkan Keterampilan Menulis Pantun melalui Media Gambar Kelas VII I MTs Muhammadiyah 3 Alfurqan Banjarmasin.” Vol. 4.
- Hidayat, N. (2017). Pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis pantun pada siswa kelas VII MTs Al-Mursyidiyyah Pamulang, Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017 (Bachelor's thesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2017).
- Kohunssa, S., & Harjito, S. (2021). Bahan Ajar Pantun Nasihat Religi Dengan Media Gambar Untuk Siswa SMP/MTs. Kabupaten Seram Bagian Timur Maluku. *Jurnal Teks UPGRIS*, 6(1).
- Mudlofir, E.F. (2017). *Desain Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Putri, S. M., & Hasanudin, C. (2022, July). Pemanfaatan aplikasi Canva untuk menunjang pembelajaran menulis puisi di SMP. *In Prosiding Seminar Nasional Daring: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (Vol. 2, No. 1, pp. 47- 54).
- Putri, Y., Lubis, R. S., Saragih, R. M. W., Sitorus, A., & Simarmata, F. B. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas Viii Smp Hkbp Sidikalang. *Kompetensi*, 14(2), 92-98.
- Rahmatullah, R., Inanna, I., & Ampa, A. T. (2020). Media pembelajaran audio visual berbasis aplikasi canva. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(2), 317-327.

- Sani& Kurniasih.2016.*Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.
- Sugiarto, Eko. 2017. *Cara Mudah Menulis Pantun Puisi Cerpen*. Yogyakarta:Khitah Publishing
- Sitanggang, M., Ansari, K., & Wahyuni, E. (2022, December). Development of Teaching Materials of Pantun Assisted by Pop Up Book Media for V-Grade Students of SDN 173131 Tarutung. *In Proceedings of the 7th Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership, AISTEEL 2022*, 20 September 2022, Medan, North Sumatera Province, Indonesia.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Wulandari, U. N., Ansari, K., & Hadi, W. (2020). The Effect of Cooperative Learning Models and Learning Motivation towards the Skills of Reading Students in Public Elementary School 101883 Tanjung Morawa Subdistrict. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 3(2), 1209-1219.